JURNAL BASICEDU2

Volume x Nomor x Bulan x Tahun x Halaman xx

Research & Learning in Elementary Education

https://jbasic.org/index.php/basicedu

KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MENNULIS TEGAK BERSAMBUNG SEKOLAH DASAR

Unversitas Buana Perjuangan Karawang sd19.rahayuputri@mhs.ubpkarawang.ac.id[1] ,
aang.solahudin@ubpkarawang.ac.id[2] sintamaria@ubpkarawang.ac.id[3]

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kesulitan yang dialami siswa dan guru pada saat pada materi menulis huruf tegak bersambung pada Kelas 3 SDN Kondang Jaya III. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, tes dan dokumentasi. Hasil analisis dari wawancara, dan tes yaitu ditemukan kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran menulis huruf tegak bersambung. Kesulitan tersebut yaitu saat penulisan huruf tegak bersambung terdapat kesalahan penulisan kata yang hurufnya masih kurang lengkap, penulisan huruf kapital kurang tepat, penulisan tanda baca tidak disertakan, tulisan yang bergelombang tidak sesuai dengan baris yang sudah disediakan, dan siswa masih belum bisa menulis huruf tegak bersambung dengan lancar. Adapun kesulitan guru yang ditemukan pada saat pembelajaran menulis huruf tegak bersambung yaitu guru kesulitan menyampaikan pembelajaran menulis huruf tegak bersambung sehingga siswa kurang paham dalam membedakan huruf cetak biasa dan huruf tegak bersambung, guru tidak menggunakan sarana prasarana sekolah dalam menyampaikan pembelajaran sehingga siswa merasa bosan karena guru hanya menggunakan metode ceramah, dan guru kurang dalam mengatur waktu pembelajaran sehingga guru merasa waktu yang dilaksanakan untuk siswa belajar menulis huruf tegak bersambung di sekolah masih kurang.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Keterampilan Menulis, Huruf Tegak Sambung

Abstract

The purpose of this study was to describe the difficulties experienced by students and teachers when writing cursive letters in Class 3 SDN Kondang Jaya III. This type of research is qualitative with a descriptive approach. Data collection methods in this study were obtained through interviews, tests and documentation. The results of the analysis from interviews and tests found the difficulties faced by students when learning to write cursive letters. The difficulty is that when writing cursive letters there are errors in writing words where the letters are still incomplete, writing capital letters is not correct, writing punctuation is not included, wavy writing does not match the lines that have been provided, and students still cannot write cursive letters smoothly. The teacher's difficulties were found when learning to write cursive letters, namely the teacher had difficulty conveying learning to write cursive letters so that students did not understand the difference between ordinary printed letters and cursive letters, the teacher did not use school infrastructure in conveying learning so students felt bored because the teacher only using the lecture method, and the teacher is lacking in managing learning time so that the teacher feels that the time spent for students learning to write cursive letters at school is still lackin

Keywords: *Learning Difficulties, Writing Skills, Cursive Letters*

2023 Rahayu Maula Putri[1], Aang Solahudin Anwar[2] ,
Sinta Maria Dewi[3]

✉ Corresponding author :
Email : sd19.rahayuputri@mhs.ubpkarawang.ac.id
HP : 081311821400
ISSN 2580-3735 (Media Cetak)
ISSN 2580-1147 (Media Online)

Received xx Bulan 2021, Accepted xx Bulan 2021, Published xx Bulan 2021

PENDAHULUAN

Proses belajar siswa dalam kehidupan sehari-hari dapat dibantu dengan pendidikan secara nyata dan praktis. Nilai pendidikan bagi siswa melampaui kebutuhan mendesak mereka; itu juga memiliki manfaat jangka panjang bagi mereka. Tanpa peran penting seorang pendidik dan bagaimana mereka mendidik siswa, terutama yang masih duduk di bangku sekolah dasar, proses pembelajaran tidak dapat berjalan tanpa mereka. Berkembangnya peradaban suatu negara bergantung pada pendidikan. UU 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 Menyatakan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sengaja dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara

Keterampilan berbahasa merupakan kemampuan proses strategis. Siswa yang mahir dalam suatu bahasa lebih mampu mempelajari hal-hal baru, menghargai sastra, dan tumbuh sebagai manusia dari waktu ke waktu. Siswa yang memiliki kemampuan bahasa akan dapat mempelajari berbagai hal, termasuk sastra, seni, dan sastra bahasa yang ditulis dalam bahasa Indonesia (Dalman, 2018). Manusia dapat menjadi makhluk sosial yang berbudaya melalui bahasa, berkembang menjadi warga negara yang baik, menjadi makhluk yang berkarakter, serta memahami dan mengambil bagian dalam proses pembangunan masyarakat sekarang dan yang akan datang. Masa depan kita didorong oleh kemajuan global yang salah satunya sangat nyata dalam bidang teknologi dan informasi, dimana manusia semakin canggih dengan kemampuan membaca dan menulis seiring dengan kemajuan zaman. Untuk mengikuti semua kemajuan dengan baik, benar, dan tepat, kita harus menanggapinya dengan serius.

Kemampuan menulis huruf tegak bersambung tidak hanya membuat tulisan siswa menarik dan tertata dengan baik, tetapi juga bermanfaat bagi perkembangan motorik anak, memungkinkan mereka menulis lebih cepat, dan mendorong kreativitas menulis siswa. Namun, dalam praktiknya, masih banyak siswa yang kesulitan menulis tegak bersambung. Tantangan belajar adalah masalah yang dialami orang sebagai akibat dari berbagai faktor sial, seperti kondisi lingkungan yang buruk, perbedaan budaya, atau kondisi mental yang saling bertentangan. Kesulitan tersebut lebih mungkin disebabkan oleh ketidaktepatan metode pengajaran yang digunakan di sekolah atau oleh faktor lingkungan luar (Widiastuti dkk, 2022).

DOI : xxxx

Peneliti mewawancarai siswa dan guru kelas III untuk mengumpulkan data, dan mereka menemukan bahwa banyak siswa yang kesulitan serta masih berjuang dengan keterampilan menulis tegak bersambung seperti membedakan tinggi badan dan mengenali bentuk tulisan bersambung yang rumit dan beragam. Karena menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi tidak langsung, kesulitan yang dihadapi siswa tersebut dapat dipelajari dengan memeriksa kesalahan tata bahasa mereka (Tarigan dalam Erina, Triani, & Oktavia, 2018). Analisis kesalahan bahasa adalah proses yang didasarkan pada analisis kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar bahasa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, analisis kesalahan dapat menjadi alat yang sangat penting baik di awal maupun selama proses pembelajaran berlangsung (Questy, 2022). Analisis kesalahan ini seharusnya bermanfaat, khususnya untuk pengajaran bahasa Indonesia (Sunaryanto & Waluyo, 2016). Dengan melakukan analisis kesalahan serta kesulitan pada siswa kelas III SDN Kondang Jaya III, Penulis dapat mengidentifikasi berbagai kesalahan yang dilakukan siswa di kelas III, membantu mengurangi kesalahan yang dilakukan siswa.

METODE

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan dan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk menganalisis kesulitan belajar siswa dalam menulis tegak bersambung pada siswa kelas III SDN Kondang Jaya III, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, pada tahun pelajaran 2022/2023.

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara rinci kesulitan belajar siswa dalam menulis tegak bersambung. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati langsung siswa selama proses belajar menulis tegak bersambung, melakukan wawancara dengan siswa untuk memahami perspektif mereka, dan menganalisis dokumen seperti hasil tulisan siswa atau catatan pengajar terkait dengan kesulitan belajar tersebut. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dan memperoleh pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kesulitan belajar siswa dalam menulis tegak bersambung

Subjek penelitian menurut (Arikunto, 2018) memberikan balasan subjek penelitian sebagai hal, tempat atau orang untuk variabel penelitian. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat penting bagi peneliti itu sendiri. Subjek dari penelitian ini yaitu tentang analisis kesulitan belajar dalam menulis tegak bersambung di SDN KondangJaya III, yang ditunjukan kepada 2 orang guru dan 3 orang siswa.

Langkah-langkah dalam prosedur penelitian ini dirancang untuk mengumpulkan dan menganalisis data mengenai kesulitan belajar siswa dalam menulis tegak bersambung di kelas III SDN Kondang Jaya III, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, pada tahun pelajaran 2022/2023. Berikut adalah prosedur penelitian yang dapat diikuti:

1. Persiapan dan Perencanaan:

a. Menentukan tujuan penelitian: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesulitan belajar siswa dalam menulis tegak bersambung.

DOI : xxxx

b. Menyusun kerangka konsep: Merumuskan konsep dan teori yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk memandu analisis data.
c. Mengidentifikasi populasi dan sampel: Menentukan populasi penelitian (siswa kelas III di SDN Kondang Jaya III) dan mengambil sampel siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam menulis tegak bersambung.
d. Menyusun instrumen penelitian: Membuat instrumen observasi dan pedoman wawancara untuk mengumpulkan data primer.

2. Pengumpulan Data:

a. Observasi: Mengamati siswa selama proses pembelajaran menulis tegak bersambung di kelas untuk mencatat kesulitan yang dialami dan faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan mereka.
b. Wawancara: Melakukan wawancara dengan siswa secara individu untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang pengalaman dan persepsi mereka terkait kesulitan belajar menulis tegak bersambung.
c. Mengumpulkan dokumen tulisan siswa: Mengumpulkan dan menganalisis tulisan siswa dalam menulis tegak bersambung sebagai data skunder.

3. Analisis Data:

a. Mengorganisir data: Mengolah dan merapikan data yang telah dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumen tulisan siswa.
b. Menganalisis data primer: Menganalisis data hasil observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi pola kesulitan belajar siswa dalam menulis tegak bersambung dan faktor-faktor yang memengaruhinya.
c. Menganalisis data skunder: Menganalisis dokumen tulisan siswa untuk mengidentifikasi kesulitan konkret yang mereka alami dalam mengaplikasikan teknik menulis tegak bersambung.
d. Menarik kesimpulan: Menggabungkan hasil analisis data primer dan data skunder untuk menarik kesimpulan mengenai kesulitan belajar siswa dalam menulis tegak bersambung.

4. Penyusunan Laporan:

a. Menyusun laporan penelitian: Menyusun laporan yang mencakup deskripsi hasil penelitian, analisis data, kesimpulan, dan rekomendasi.
b. Menyajikan hasil penelitian: Memaparkan temuan penelitian kepada pihak terkait, seperti guru dan orang tua siswa, untuk meningkatkan pemahaman dan mendukung upaya peningkatan pembelajaran menulis tegak bersambung.

Bagian terpenting dari sebuah penelitian adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti menggunakan alat yang tepat untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2017). Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Observasi:

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati siswa selama proses pembelajaran menulis tegak bersambung di kelas. Observasi ini bertujuan untuk mencatat langsung kesulitan yang dialami oleh siswa saat melakukan aktivitas menulis tegak bersambung. Observasi dapat dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang berisi indikator-indikator kesulitan belajar yang telah ditentukan sebelumnya. Pengamat akan mencatat setiap kesulitan yang muncul, perilaku siswa, dan interaksi antara siswa dan guru.

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan.

DOI : xxxx

Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subyek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian.

Sebaiknya dihindari pengorganisasian penulisan ke dalam "anak sub-judul" pada bagian ini. Namun, jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dapat dilihat pada bagian "Hasil dan Pembahasan".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian ini, akan menyajikn dari hasil penelitian mengenai analisis kesulitan menulis tegak bersambung pada siswa Kelas III. Berdasarkan hasil observasi,wawancara, dan tes yang dilakakukan pada seluruh siswa kelas III, maka peneliti dapat memperoleh hasil yang dapat menjawab rumusan masalah.

1. Analisis Kesulitan Belajar Menulis Menulis Huruf Tegak Bersambung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN Kondang Jaya III ada 3 siswa yang mengalami kesulitam menulis huruf tegak bersambung, kurangnya bimbingan belajar.

Peneliti melakukan Teknik data yang diperoleh melalui observasi,wawancara dan tes dapat disimpulkan bawah terdapat kesulitan yang dialami oleh siswa kelas III saat menulis huruf tegak bersambung. Adapun ada faktor penyebab kesulitan menulis huruf tegak bersambung pada siswa kelas III. Beberapa faktor kesulitan yang dihadapi siswa faktor tersebut timbul dari dalam maupun luar diri siswa. Faktor dalam diri siswa meliputi, konsentrasi belajar siswa, minat siswa, tingkat kecerdasan siswa, sikap dan perilaku siswa, usia anak, dan kebiasaan belajar terutama belajar menulis tegak bersambung. Adapun, faktor eksternal meliputi faktor keluarga dan faktor sekolah seperti guru, metode mengajar, dan fasilitas belajar. Selain itu, hasil penelitian menunjukan bahwa salah satu penyebab kesulitan belajar menulis huruf tegak bersambung adalah faktor kurangnya motivasi siswa. Hal ini senada dengan pendapat dari Irham & Wiyani (2017) yang menyatakan bahwa salah satu faktor penyebab kesulitan belajar berupa faktor kurangnya motivasi diri. Jadi, dapat ditarik simpulan bahwa salah satu penyebab kesulitan siswa dalam belajar menulis huruf tegak bersambung adalah kurangnya motivasi diri.

KESIMPULAN

Proses pembelajaran pada siswa kelas III SDN Kondang Jaya III secara keseluruhan kurang efektif dalam menulis huruf tegak bersambung. Proses pembelajaran di SDN Kondang Jaya III Ketika harus menulis huruf tegak bersambung dilakukan seperti pada umumnya yaitu (1) Dengan cara guru menjelaskan tentang menulis huruf tegak bersambung, (2) Guru memberikan setiap contoh dalam penulisan huruf tegak bersambung, (3) Guru menunjukan tentang bentuk-bentuk huruf tegak bersambung, (4) Dalam proses penyampaian materi huruf tegak bersambung guru memberikan informasi setiap kesalahan-kesalahan dalam mencatat huruf tegak bersambung, (5) Guru juga menyajikan gambaran dalam menulis huruf tegak bersambung dengan baik. Proses pembelajaran menulis huruf tegak bersambung dilaksanakan dengan secara langsung guru menyampaikan suatu materi dengan melalui Langkah-langkah seperti perencanaan,pelaksanaan,dan evaluasi atau penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y. (2019). Pembelajaran Menulis Dalam Gamitan Pendidikan Karakter. 4(1).

Abu Hasan Agus, Muhammad Mushfi, dan Ekfi Rosyidah Amaliyah. (2022). Parental Assistance Learning (Passing) dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Anak Usia Dini. Jurnal Basicedu. Volume 6 Nomor 3. Universitas Pahlawan.

Ahmad Saebani, Beni. (2008). Metode Penelitian. Bandung: Pustaka Setia.

Anzar, S. F. (2018). Analisis kesulitan belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten aceh barat tahun ajaran 2015. Jurnal Ilmiah pendidikan guru sekolah dasar, 4(1).

N. Samsiyah. (2018). Pengenalan Tulisan Tangan Huruf Latin Bersambung Secara Real Time Menggunakan Algoritma Learning Vector Quantization, Paramasastra, vol. 5, no. 1, doi: 10.26740/parama.v5i1.2730.

Marwati. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung dengan Metode Latihan Siswa Kelas II SD Negeri 016 Kecamatan Pekanbaru Kota Kota Pekanbaru. Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6(1), 1–14.